UNIVERSITAS GADJAH MADA
Transformasi Kawasan Stasiun Samarang yang Menghubungkan Jalur Solo Semarang â€“ dengan Pendekatan Arkeologi Kesejarahan
Winna Maulana Faustina, Drs. Musadad, M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR RUJUKAN

Bordes, d. (1872, 03 01). De Aanleg van Spoorwegen op Java. *De Economist*, *21*. 10.1007/BF02180627

Deetz, J., & Bushman, R. L. (1974). A Cognitive Historical Model for American Material Culture: 1620-1835. 10.2307/20066624

Gedenkboek Boekoe Peringetan dari Van Staatsspoor En Tramwegen di Hindia Belanda 1875-1925. (1925). Topograposche Inrichting Weltevreden.

Ikaputra. (2025, Januari 11). *Sisa-Sisa Stasiun Samarang: Stasiun Pertama Indonesia*.

Inagurasi, L. H., & Pusat Arkeologi Nasional. (2015, Juni). Distribusi Hasi Bumi di Semarang dengan Wilayah Sekitarnya.

Ingesteld Bin Gouvernementsbesluit. (1917, October 26). *Rapport der Commissie Tot Onderzoek der Spooren Tramweg Toestanden In En Om Semarang* (68th ed.). Koninklijke Vereeniging Koloniaal Instituut.

Lubis, D. A., & Mulyanto, H. (2023). Stasiun Djoernatan Centraal Semarang: Sebuah Riwayat Stasiun Trem Kolonial. *Historia Madania*, *7*.

Museum Kereta Api Ambaraw. (n.d.). *Turntable: Putaran Lok Masa Lalu*. Pameran Bersama Virtual. https://pameranvirtual.ranggawarsitamuseum.id/pameran/MUSEUM_KERETA_API_AMBARAWA/78

Nederlandsch - Indische Spoorweg Maatschappij Statuten En Voorwarden Vann Concessise der Spoorwegen. (1863).

Nurhajarini, D. R., & Fibiona, I. (2019). *Kota Pelabuhan Semarang Dalam Kuasa Kolonial: Implikasi Sosial Budaya Kebijakan Maritim, Tahun 1800an-1940an*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah Daerah Kotamadya Dati II Semarang. (1979). *Sejarah Kota Semarang*.

Pratiwi, W. D., Samsirina, Rani, M. S., & Nagari, B. K. (2022, November 2). Transformasi Permukiman dan Rumah di Kawasan Hutan Wisata Bandung Selatan. *Jurnal Permukiman*, *17*.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Transformasi Kawasan Stasiun Samarang yang Menghubungkan Jalur Solo Semarang â€“ dengan Pendekatan Arkeologi Kesejarahan
Winna Maulana Faustina, Drs. Musadad, M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Rahman, A., & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat. (2018). *Menikam Jejak Kereta Api di Sumatera Barat*.

Ratnawati, Y. (2015). Perkembangan Perkeretaapian pada Masa Kolonial di Semarang Tahun 1867-1901.

Rodriguez, D. C. (2023). *The Pearl of the East The Economic Impact of the Colonial Railways in the Age of High Imperialism in Southeast Asia*. Palgrave Macmillan Cham. 10.1007/978-3-031-21674-9

Santoso, R. (1990). *Kereta Api dari Masa ke Masa*. Library Of Congress Office.

Saputra, J. A. (2017). Peran Bengkel Kereta Api Pengok dalam Perawatan Lokomotif milik Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij di Semarang-Vorstenlanden 1914-1950.

Saraswati, R. S., & Purwanto, L. (2022, April 1). . Jejak Sejarah Trem Kota Semarang 1881-1840. *Jurnal Arsitektur*, *2*.

Schávelzon, D. (2000). *The Historical Archaeology of Buenos Aires: A City at the End of the World*. Springer US.

Subarkah, I. (1992). *Sekilas 125 Tahun Kereta Api Kita 1867-1992*.

Susilowati, E. (2012). Peranan Trem Semarang - Juana Sebagai Alat Transportasi di Pantura Jawa Tengah Pada Akhir Abad 19.

Tunggal, N., & Sekretariat IRPS. (2022, March 17). *Di Sini Kereta Api Pertama Bermula*. Indonesian Railway Preservation Society. https://irps.or.id/2022/03/di-sini-kereta-api-pertama-bermula/